

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut KAP). Selain itu akan dijabarkan pula rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Selengkapnya dapat dilihat dari uraian berikut ini.

#### **A. Latar Belakang**

Di dalam perusahaan, laporan keuangan memegang peran yang sangat penting. Pihak manajemen berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi dipengaruhi oleh kepentingan pribadi sementara pihak ketiga yaitu pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Dalam hal ini peran akuntan publik sebagai pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (yaitu pemegang saham, terutama publik sebagai salah satu partisipan aktif dalam pasar modal) dengan pihak agen, yaitu manajer sebagai pengelola keuangan perusahaan. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas bagi masyarakat luas.

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik, pada umumnya sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan semakin banyak perusahaan publik semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan. Oleh karena itu,

Kantor Akuntan Publik saling bersaing untuk mendapatkan klien dengan cara berusaha untuk memberikan jasa audit sebaik mungkin. Perusahaan selain dapat meminta jasa audit kepada KAP untuk audit pertama dapat juga meminta jasa audit untuk kondisi pergantian audit.

Dalam hal ini peran akuntan publik adalah memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas yang akan berguna tidak saja bagi dunia bisnis, tetapi juga masyarakat luas (Wibowo dan Hilda, 2009).

Susan dan Trisnawati (2011) menyatakan bahwa bertambahnya KAP yang beroperasi menciptakan suatu pilihan alternatif bagi perusahaan untuk memilih KAP. Dalam perkembangannya muncul banyak permasalahan yang mendorong perusahaan untuk menggunakan KAP yang sama atau melakukan pergantian KAP (*auditor switch*).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mewajibkan pergantian kantor akuntan dan mitra audit yang dilakukan secara periodik. Bukti campur tangannya pemerintah karena kepeduliannya terhadap independensitas auditor eksternal adalah dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik” (perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002). Peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima)

tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Perubahan yang dilakukan di antaranya adalah, pertama, pemberian jasa audit umum menjadi 6 (enam) tahun berturut-turut oleh KAP dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh akuntan publik kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Kedua, akuntan publik dan KAP boleh menerima kembali penugasan setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang di atas (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Myers *et al.* (2003) berpendapat bahwa kewajiban rotasi auditor itu penting jika kualitas laba dan kualitas audit memburuk. Pengawasan auditor atas pengelolaan perusahaan selama satu periode akuntansi menjadi alat yang penting bagi investor untuk mendapatkan jaminan atas kewajaran laporan keuangan.

Walaupun kewajiban rotasi auditor (KAP) telah dilakukan, pergantian auditor diluar peraturan atau pergantian dibawah 5 tahun berturut-turut telah terjadi, sehingga pergantian KAP diluar peraturan menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui secara empiris, faktor-faktor apa saja dari sisi klien yang mempengaruhi dilakukannya pergantian auditor (KAP).

Penelitian ini melihat faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan berpindah auditor dari KAP satu ke KAP yang lain. Perusahaan berganti KAP dalam penelitian ini akan dilihat dari sisi klien, dimana pelaksanaan tata kelola yang

telah diterapkan perusahaan sudah berjalan baik atau tidak, dan apakah berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Selain untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan KAP, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menguji kembali model penelitian terdahulu. Dalam penelitian terdahulu, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil temuan yang dikarenakan dengan fakta dari konsep pergantian KAP yang di adopsi berbeda pada masing masing penelitian. Perbedaan konsep tidak hanya dalam penelitian empiris, melainkan juga model teoritis yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

Wijayani dan Januarti (2011) menyatakan bahwa Ukuran KAP sangat berpengaruh terhadap pergantian KAP. KAP besar dalam hal ini KAP yang berpartner dengan KAP *Big Four* memiliki kemampuan melaksanakan penugasan audit yang lebih tinggi daripada KAP non *Big Four*. “Suatu perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP besar akan memiliki kemungkinan yang kecil untuk berganti KAP”.

Juliantari dan Rasmini (2013) menyatakan bahwa *auditor switching* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien. Klien tentu menginginkan laporan keuangannya mendapat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari KAP, karena pendapat WTP atas laporan keuangan akan berpengaruh terhadap pembuatan keputusan investasi pihak eksternal

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk berpindah Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya yaitu, Divianto (2011), Aprilia (2013), Prastiwi dan Wilsya

(2009), Wijayani dan Janurati (2011) , Susan dan Trisnawati (2011), Juliantari dan Rasmini (2013). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik.

Dari uraian yang telah disampaikan terdahulu, penulis berpendapat bahwa hasil penelitian diatas masih menunjukkan ketidak konsistenan hasil dari apa yang telah diteliti. Seperti pada penelitian Divianto (2011) hasilnya opini auditor dan ukuran KAP secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Sementara itu pada hasil penelitian Susan dan Trisnawati (2011) menunjukkan bahwa opini auditor dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian sejenis dan ingin membuktikan apakah benar bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh dan signifikan.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, skripsi ini diberi judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN DI INDONESIA UNTUK MELAKUKAN PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Tahun 2009-2014).**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini akan menganalisis tentang Pergantian Manajemen, Opini Akuntan, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2014.

Dengan demikian dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah pergantian manajemen akan mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah opini audit akan mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah ukuran KAP akan mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan klien akan mempengaruhi pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indoneisa.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **A. Bagi Profesi Akuntan Publik**

Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.

##### **B. Bagi Regulator**

Menjadi salah satu sumber bagi pembuat regulasi berkenaan dengan praktik KAP oleh perusahaan *go public* yang sangat erat kaitannya dengan UUPT dan UUPM.

##### **C. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk berpindah KAP.

##### **D. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai wacana keilmuan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menguraikan secara singkat mengenai isi skripsi atau laporan penelitian ini yang meliputi latar belakang

masalah, perumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang diperoleh dari studi pustaka yang berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah serta berisi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian yang berkaitan dengan lokasi dilakukannya penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan serta menguraikan gambaran objek penelitian, deskriptif data, analisis data dan pembahasan dari hasil analisis data yang diketahui.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi atau laporan penelitian, dari bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian mendatang.